

Pelatihan Tingkatkan Kemampuan Intelijen Media

SEMARANG (KR) - Puluhan personel utusan jajaran Polda Jateng, Kamis(25/11) mengikuti pelatihan Intelligence media management. Pelatihan yang digelar Bidang Hubungan Masyarakat (Bidhumas) Polda Jateng berlangsung di Hotel Horizon Inn Alaska, Semarang, diikuti tidak kurang 65 personel bertema Intelegence Media Management sebagai analisis dan kajian strategis dalam mewujudkan strategi action yang presisi.

Nara sumber Divisi Humas Mabes Polri dan Konsultan Komunikasi Iwan Maskun. Materinya tentang Intelligence media management (IMM), Intelligence Perception Analysis (IPA), Social Media Profiling serta tentang pengelolaan informasi di media sosial dan online. Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy mengatakan tantangan yang dihadapi saat ini derasnya arus berita di media sosial maupun online. Dalam menghadapi tantangan tersebut Polri perlu melaksanakan pengelolaan berita yang baik dan menggiatkan patroli siber untuk memonitor serta memantau arus berita.

"Sepanjang 2020 patroli siber yang dilaksanakan Polda Jateng dan jajaran menemukan 7.128 konten negatif di medsos terkait provokasi, hoax, SARA, hate speech, radikalisme serta terorisme. Sedang pada tahun 2021, sampai Oktober kita temukan 5.012 konten serupa," jelas Kabidhumas. Besarnya unggahan itu, lanjutnya, membutuhkan penanganan serius melalui analisis media dan profiling media sosial. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan secara manual maupun lewat aplikasi.

(Cry)-f

DISPUSPA KABUPATEN MAGELANG
Lembaga Kearsipan Terbaik Se-Jateng

MAGELANG (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispuspa) Kabupaten Magelang terpilih menjadi lembaga kearsipan terbaik se-Jateng Tahun 2021. Hal tersebut disampaikan Bupati Magelang Zaenal Arifin pada acara Gelar Pengawasan Kearsipan Daerah dan Pencanangan Gerakan Nasional Sadar Tertib ARSIP (GNSTA) yang dilaksanakan secara virtual dari Rumah Dinas Bupati Magelang, Kamis (25/11).

"Tahun ini Dispuspa Kabupaten Magelang terpilih menjadi lembaga kearsipan terbaik se-Jawa Tengah. Selain itu, di tingkat nasional melalui Program Pengawasan Arsip (ANRI), lembaga kearsipan kita mendapat penilaian sangat memuaskan dari Menpan RB selama dua tahun berturut-turut, yaitu tahun 2020 dan 2021, berdampingan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kebumen," ungkap Zaenal Arifin. Tak hanya itu saja, pada tahun ini juga, seorang Arsiparis dari Kabupaten Magelang telah memperoleh penghargaan sebagai Arsiparis Teladan Nasional. "Namun demikian saya melihat, sederet prestasi itu belum diimbangi oleh Kinerja Kearsipan OPD lain di luar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Terbukti, dari hasil pengawasan kearsipan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bekerjasama dengan Inspektorat, rata-rata nilai kinerja kearsipan Pemerintah Kabupaten Magelang masih belum memadai dengan nilai di bawah 49,19 atau dengan Kategori Kurang," tegas, Zaenal.

(Bag)-f



KR-Bagyo Harsono

Bupati Magelang menunjukkan piala kearsipan terbaik se-Jateng.

Baksos Operasi Zebra Candi 2021

MAGELANG (KR) - Rangkaian kegiatan Operasi Zebra Candi Tahun 2021 tingkat wilayah hukum Polres Magelang Kota diwarnai dengan bakti sosial. Ini seperti yang terlihat di Mako 2 Polres Magelang Kota, Jumat (26/11). Pada saat libur Natal 2021 mendatang dan Tahun Baru 2022 (Nataru) mendatang diharapkan tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19. Kegiatan bakti sosial yang dilakukan bekerjasama dengan Max Riders Magelang (MRM) tersebut diawali dengan pemberian bantuan paket sembako, termasuk pemberian masker maupun lainnya, kepada beberapa warga secara bergantian. Waka Polres Magelang Kota Kopol Supriyadi SH kepada wartawan diantaranya mengatakan ada beberapa sasaran dalam kegiatan bakti sosial ini, diantaranya petugas kebersihan, dan tukang becak.

"Ini merupakan suatu kebahagiaan bagi kita semua, dan mudah-mudahan ini merupakan suatu keberkahan buat kita semua," kata Waka Polres Magelang Kota yang didampingi Kasat Lantas Polres Magelang Kota AKP Supriyanto, dan Ketua MRM Ismoyo. Kota Magelang saat ini berada di PPKM Level 1, dan pada 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022 mendatang semua daerah akan level 3. Karena itu pada saat Nataru nantinya benar-benar diantisipasi agar jangan sampai terjadi lonjakan Covid-19 di Kota Magelang. Kasat Lantas Polres Magelang Kota mengatakan selama dilaksanakannya Operasi Zebra Candi 2021 tidak dilaksanakan penindakan. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan tindakan simpatik dengan cara yang humanis dan edukasi serta penyuluhan kepada masyarakat.

(Tha)-f



KR-Thoha

Petugas Satlantas Polres Magelang melakukan sosialisasi tiblantas dan bakti sosial.

KEBUNTUAN SUKSESI PURA MANGKUNEGARAN

KRMH Roy Rahajasa Bisa Jadi Jalan Tengah

SOLO (KR) - Pengamat Sejarah, Raden Surojo berpendapat KRMH Roy Rahajasa Yamin bisa jadi jalan tengah dalam Suksesi Mangkunegaran. Kemampuannya sebagai entrepreneur dibutuhkan saat Pura Mangkunegaran sekarang dalam kesulitan ekonomi. Hal itu disampaikan Surojo usai diskusi publik 'Menyoal Suksesi di Pura Mangkunegaran: Wahyu Keprabon untuk Siapa', Jumat (26/11), Menurut Surojo, KRMH Roy Rahajasa ibarat berperan seperti pendahulunya KGPAA Mangkunegoro VI (bertahta 1896). Kandidat lainnya, GPH Bhre Cakrahutomo dan KPH Paundrakarna Jiwa Suryonegoro.

Mangkunegoto VI adalah



KR-Anjar HW
GPH Paundrakarna JS

putra Mangkunegoro IV, jadi bukan putra Adipati yang berkuasa sebelumnya. Pasalnya, selain jiwa militer, tetapi juga dikenal sebagai sosok yang sangat mumpuni secara manajerial dan pebisnis hebat. Dengan demikian, suksesi di Pura Mangkunegaran sangatlah rasional. Mangkunegoro II juga bukan putra Raja Mangkunegoro I namun sesuai dengan kebutuhan saat itu.

Mangkunegoro VI dilantik menduduki jabatan tat kala pada masa Mangkunegoro V dilanda krisis ekonomi. "Saat itu Raja Mangkunegoro VI berhasil mengatasi krisis bahkan merintis industri sang maju, seorang kepala pemerintahan dan enterprenuer hebat," terang Surojo.

Ditambahkan oleh Surojo, sesuai keyakinan Jawa dalam hal suksesi sebuah kerajaan memang ada aturan tidak tertulis yang menjadi acuan. Namun Pura Mangkunegaran tidak bisa disamakan dengan Kraton Kasunanan Surakarta yang se cara tegas mengatur kalau raja pengganti harus keturunan raja yang berkuasa.



KR-Anjar HW
KRMH Roy Rahajasa

"Kalau di Pura Mangkunegaran polanya tidak baku, pengganti raja yang baru meninggal bisa anaknya, bisa cucu bahkan keponakan raja. Tidak harus putra dari raja yang berkuasa seperti Kraton Kasunanan Surakarta," paparnya.

Surojo menjelaskan yang penting dalam suksesi Pura Mangkunegaran tidak meninggalkan tradisi keturunan Adipati Mangkunegoro. Artinya bisa putra, ponakan dan adik, atau cucu. Dewan Pinisepuh punya hak untuk memilihnya. Paling tidak memberi penilaian kapabilitas calon tersebut yang layak menjadi Adipati Mangkunegaran X," jelasnya.

Sementara itu, pakar budaya UNS Prof Andrik Purwasito DEA menjelaskan suksesi di Pura Mangkunegaran harus melibatkan Dewan Pinisepuh yang lebih berpengalaman dan tahu kemana arah wahyu keprabon. "Sekarang ini orang awam apalagi yang matang dalam olah spiritual tahu aura yang bersinar dari tiga kandidat Adipati Mangkunegaran," ujar Andrik Purwasito.

Andrik Purwasito menambahkan Raja (Adipati) dan masyarakat itu ibarat keris dan warangka. Raja itu keris, sementara masyarakat itu warangka atau selubung yang terbuat dari kayu. "Ada hubungan timbal balik di situ. Meskipun tidak punya suara yang menentukan pengganti Gusti Mangku IX, tapi ada spirit memberikan masukan," jelasnya.

Raden Mas Tumenggung (RMT) Momi S Satyotomo Ketua I HKMN Suryo Sumirat mengatakan ada tiga pilar agar bisa menjadi landasan bagi Raja atau Adipati yang jumeneng menjadi Mangkunegoro X. Tiga pilar yang dimaksud adalah

Jumeneng Mangkunegoro sebagai Pengageng Pura. Pemilik kebijakan dan manajemen Puro sebagai Pusat Budaya Jawa.

Kedua, Himpunan Kerabat Mangkunegaran (HKMN) Suryo Sumirat yang berfungsi untuk mengorganisir dan mempersatukan Kerabat Mangkunegaran. Ketiga, Yayasan Suryasumirat sebagai Badan Hukum yang Pembinaanya terdiri dari wakil Trah Mangkunegara I sampai dengan IX serta Trah Punggawa Baku MN I.

"Kami HKMN Suryo Sumirat menghendaki agar jutaan anggota kerabat Mangkunegaran yang tersebar di Indonesia dan luar negeri bisa guyub dan rukun," tuturnya.

(Hwa)-f



KR-Anjar HW
GPH Bhre Cakrahutomo

Ganjar Minta Buruh Berikan Masukan Soal UMK

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada para aktivis buruh untuk memberi masukan soal Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Ganjar memberi tenggat waktu selama empat hari, yaitu hingga Senin (29/11), karena pada Selasa (30/11) UMK Kabupaten/Kota akan disahkan.

Ganjar Pranowo mengatakan hal ini kepada wartawan di ruang kerjanya Kamis (25/11). Masih ada waktu empat hari hingga Senin (29/11) untuk rembungan soal UMK dengan buruh. Kabupaten/kota sudah dimintai masukannya semua. "Hari ini teman KSPN saya minta untuk memberikan feedback. Empat hari ini apa yang kemudian kita bisa tuliskan, formulasikan, sehingga istilah kawan-kawan buatlah terobosan. Ya tero-

bosan saya struktur skala upah," kata Ganjar usai menemui perwakilan buruh yang tergabung dalam Federasi Kesatuan Serikat Pekerja Nasional (FKSPN) di Kantor Gubernur.

Ganjar menjelaskan, pertemuan dengan FKSPN untuk mencari titik temu konsensus yang musti dibangun bersama. Menurutnya, masukan buruh sangat bagus dan paham betul bagaimana PP nomor 36 itu mengunci dengan for-

mulasi yang jelas, sehingga Gubernur tidak memiliki kewenangan dalam menentukan upah minimum.

Terkait ketentuan tambahan struktur skala upah, Ganjar mengatakan para buruh juga mengapresiasi. Namun buruh masih memberikan tuntutan agar struktur skala upah itu didetailkan. Namun keinginan buruh tersebut sulit direalisasikan, karena detail skala upah tidak bisa ada pada SK Gubernur.

"Untuk itu mereka kita 'sander' sebentar untuk mendetailkan seperti apa skala upah yang mereka inginkan. Mereka kami minta untuk rapat bersama. Masukan mereka soal struktur skala upah dan buruh dengan masa

kerja di atas satu tahun itu seperti apa," tutur Ganjar.

Ganjar minta buruh dan pengusaha bisa terbuka soal skala upah ini. Perusahaan yang untung harus ditampilkan dan buruh harus tahu kondisi perusahaannya.

"Kita meminta agar fair. Perusahaan yang masih sehat dan masih provid yang mana, perusahaan yang tidak terkena terdampak Covid-19 dan yang terkena dampak mana saja. Kalau semua dipukul rata pasti tidak mungkin. Kalau perusahaan bangkrut, yang kena PHK siapa yang urusi. Kita sudah koordinasi semuanya yang di-PHK itu kita urusi. Bantuan ada dan sebagainya," jelas Ganjar. (Bdi)-f

LPPM Unimus Seminar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

SEMARANG (KR) - Pandemi Covid19 berdampak serius pada pelaksanaan kegiatan di sektor ekonomi maupun pendidikan. Dampak yang dirasakan antara lain dalam pelaksanaan kegiatan seminar baik seminar nasional maupun internasional, yang semula dapat dilaksanakan dan dihadiri secara langsung atau offline, terpaksa harus dilaksanakan secara online dan dihadiri baik oleh pelaksana, peserta maupun pemateri secara virtual atau daring dengan memanfaatkan media bantu Zoom meeting, YouTube maupun media online lainnya.

Dari hal tersebut perlu adanya solusi yang tepat untuk memfasilitasi, agar setiap kegiatan dapat berjalan lancar. Maka untuk memfasilitasi hal tersebut Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Ma-

sarakat (LPPM) menggelar Seminar Nasional secara online Kamis (25/11) dan disiarkan secara langsung dari melalui aplikasi Zoom dan YouTube Streaming, sebagai bentuk dukungan penuh bagi akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

Acara mengangkat tema 'Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat Post Pandemi Covid-19, Menuju Indonesia Tangguh dan Tumbuh'.

Hadir dalam kegiatan seminar di antaranya Rektor Prof Dr Masrukhi MPd, Wakil Rektor I Dr Budi Santoso MSi Med, Kepala LPPM Dr Ir Purnomo ST Meng dan ketua pelakzana zeminar yang juga Sekbid Publikasi, HAKI, dan Penerbitan Eko Yulianto SPDSi MPd.

Seminar diikuti 450 peserta

dari Akademisi dan Praktisi yang tersebar dari seluruh Indonesia dengan menggandeng narasumber yang berkopeten yakni Pakar Teknologi Digital Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta yaitu Anton Yudhana MT PhD dan Pakar Ekonomi dan sekaligus Wakil Rektor II Unimus Dr Har-diwinoto MSI.

Pada tahun 2021 ini merupa-

kan kali kedua kegiatan seminar nasional ini dilaksanakan secara online. Sementara itu melihat arah kebijakan pemerintah yang mengacu pada kemajuan progres keilmuan yang positif yakni penanganan covid-19, maka diambillah topik 'Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat Post Pandemi Covid-19, Menuju Indonesia Tangguh dan Tumbuh. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto
Suasana seminar 'Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat Post Pandemi Covid-19.

Kursus Salah Satu Solusi bagi Pelajar Putus Sekolah

UNGERAN (KR) - Kursus menjadi salah satu solusi dari fenomena pelajar yang mengalami putus sekolah untuk mengasah kemampuan.

Melalui platform ini, pelajar nantinya akan diasah kemampuannya untuk bekerja maupun berwirausaha. Hal tersebut disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, dalam webinar tentang kursus di Ungaran, Jateng, Sabtu (27/11). Mmenurut Nadiem, adanya platform ini, pelajar tidak perlu khawatir akan sulitnya akses pembelajaran atau pelatihan dalam rangka persiapan untuk terjun ke lapangan kerja.

"Kursus ini upaya kami gagas untuk menumbuhkan kembali harapan anak-anak putus sekolah dan gerakan ini pun merupakan perwujudan Merdeka Belajar," kata Nadiem. Program ini dinilai Nadiem selaras dengan Konsep Merdeka Belajar yang mem-

fasilitasi pelajar untuk bisa belajar di mana saja, kapan saja, dan dengan cara apa saja. Nantinya platform ini akan diintegrasikan dengan program pendidikan kecakapan kerja dan kecakapan wirausaha, sebagai bukti bahwa pendidikan vokasi adalah salah satu solusi terbaik untuk memulihkan Indonesia pasca pandemi Covid-19. "Kami berharap bapak-ibu Kepala Dinas Pendidikan, serta penggerak komunitas pendidikan dapat mendukung program 'Ayo Kursus' demi memperkuat Vokasi Indonesia," tutur Nadiem.

Sementara itu, Dirjen Pendidikan Vokasi, Wikan Sakarinto menyebut, dengan adanya kursus yang terintegrasi dengan Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) dan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW), akan terbuka bagi masyatakat khususnya pelajar bisa mengejar cita-cita bekerja di dalam bidang yang mereka geluti nantinya. Program

ini juga diketahui menyasar bagi 24.000 anak usia sekolah yang tidak bersekolah di bawah usia 25 tahun.

"Kami coba memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mengikuti kursus dan pelatihan selama 100 jam hingga 400 jam pembelajaran dengan bantuan pemerintah. Dengan berbagai jenis keterampilan sesuai kebutuhan dan minat mereka di daerah masing-masing," tandas Wikan.

Unuk meningkatkan kompetensi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) tentang pemanfaatan teknologi dalam setiap kegiatan yang dilakukan, melalui rangkaian seminar tersebut, LKP diharapkan dapat terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mampu memanfaatkan teknologi, sehingga dapat mencapai standar industri.

LKP perlu beradaptasi dengan teknologi sehingga tidak keting-

galan zaman, karena industri yang akan dimasuki lulusan LKP terus melaju bersama perkembangan teknologi. "Untuk bisa menghasilkan lulusan yang cerdas digital, lembaga tempat dia belajar harus melek digital dahulu. Sangat penting transformasi digital mulai didorong pada LKP sehingga diharapkan akan lahir inovasi-inovasi dari LKP agar semakin link and match dengan dunia kerja," ujar Wikan.

Wikan berharap, setelah mengikuti seminar digital ini pemahaman dan wawasan peserta tentang teknis, prosedur, dan mekanisme branding produk-produk LKP melalui platform digital yang efektif dan strategis dapat meningkat. Semacam ini dapat menginspirasi dan memotivasi peserta seminar untuk mengimplemen-tasikan informasi dan wawasan yang diperoleh untuk meningkatkan mutu layanan dan pencitraan LKP.

(Ati)-f